

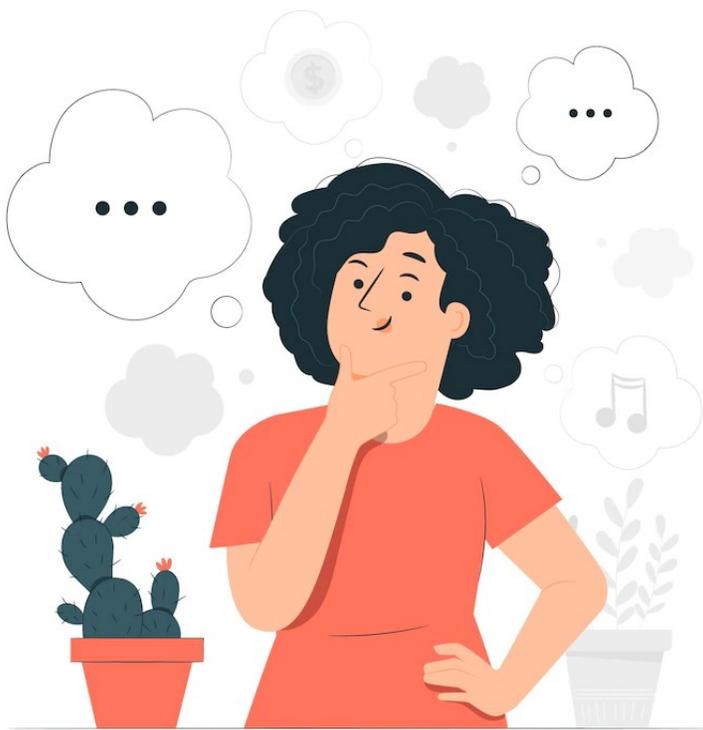
Terguncang karena perubahan hidup?

Saya lebih suka stabilitas dan rutinitas daripada perubahan besar dan drama, tetapi yang disebutkan terakhir nampaknya tak terhindarkan. Dan ini mengganggu. Bagaimana saya bisa belajar menangani perubahan situasi dan kondisi supaya dunia saya tidak terlalu terguncang karenanya?

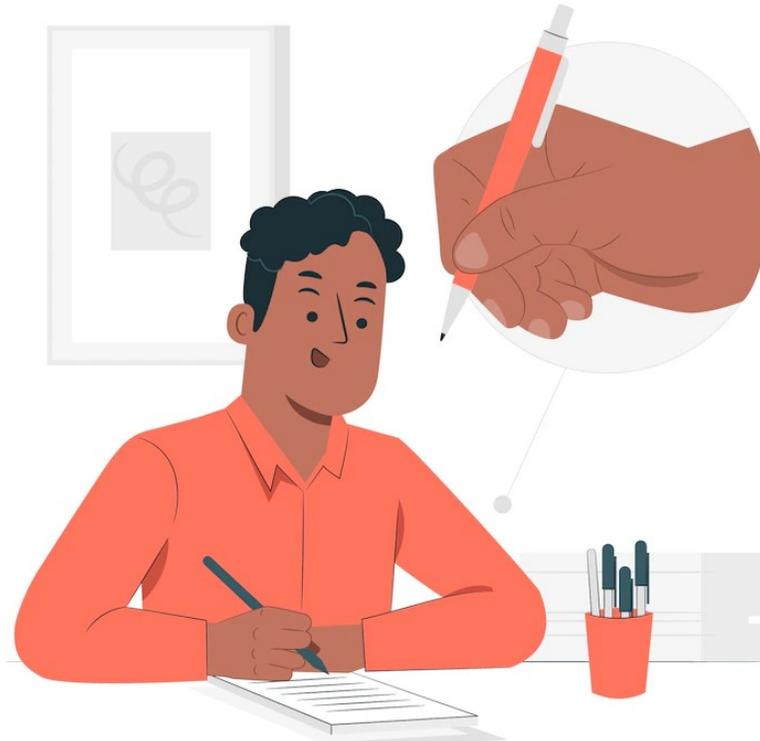
Anda benar; perubahan itu tidak dapat dihindari. Sebenarnya, hidup adalah serangkaian kelokan dan persimpangan jalan. Bertumbuh memerlukan waktu 20 tahun; bertumbuh menjadi orang yang dikehendaki oleh Tuhan memerlukan waktu sepanjang hidup.



Hubungan dalam setiap taraf berubah terus menerus. Permasalahan yang besar seperti—ekonomi, politik, lingkungan—mempengaruhi kita. Kita tidak bisa luput dari perubahan, tetapi kita bisa belajar untuk mengambil manfaat daripadanya. Beginilah caranya:



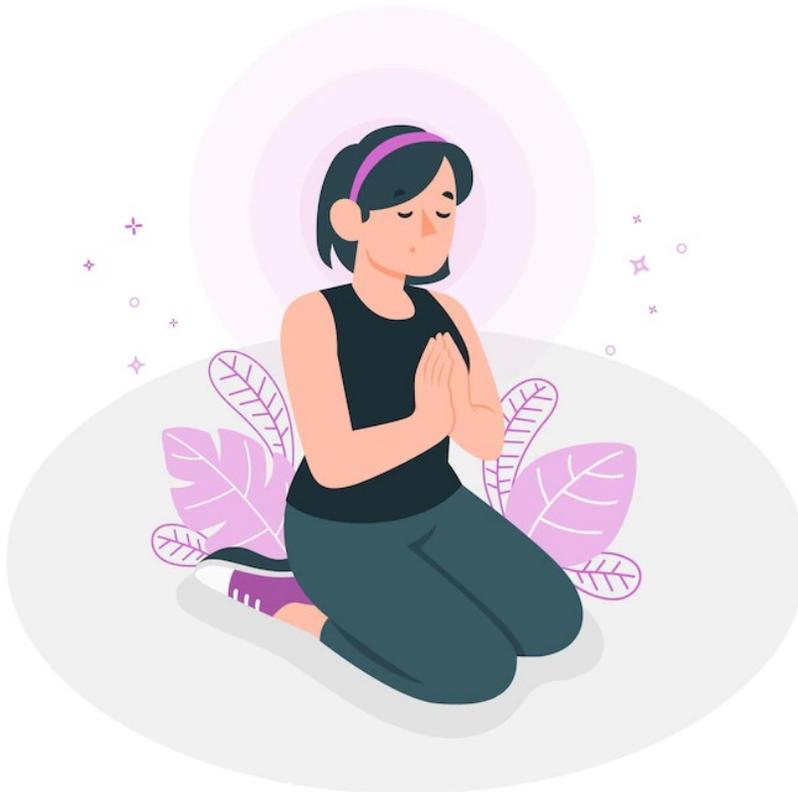
Kenali permasalahannya. Pisahkan antara yang berada dalam kendali Anda dan yang bukan, dan serahkan segalanya kepada Tuhan, yang sebenarnya mengendalikan segala sesuatu.



Pahami permasalahannya. Bedakan antara aspek praktikal dan aspek emosional, dan tangani sesuai dengan aspek masing-masing. Jika dijadikan satu mungkin berlebihan, tetapi secara individu biasanya dapat ditangani.



Tetap mempunyai pikiran yang terbuka. Apa yang Anda kerjakan selama ini atau cara Anda mengerjakannya mungkin cukup baik sejauh ini, tetapi mungkin ada alternatif lain yang lebih baik.



Mintalah pertolongan dari Tuhan. Situasi mungkin membuat Anda kewalahan, tetapi Tuhan tidak bisa kewalahan.

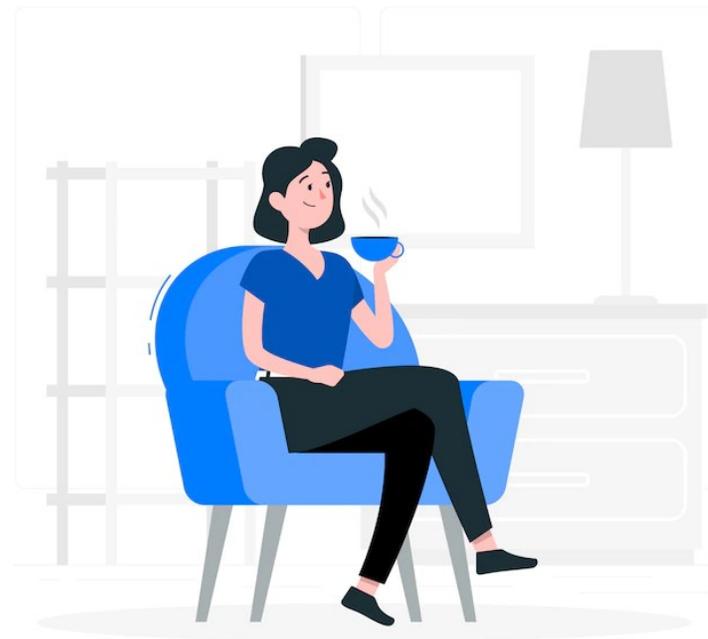


Tetaplah positif. Tempatkan fokus pada peluang, bukan rintangan.

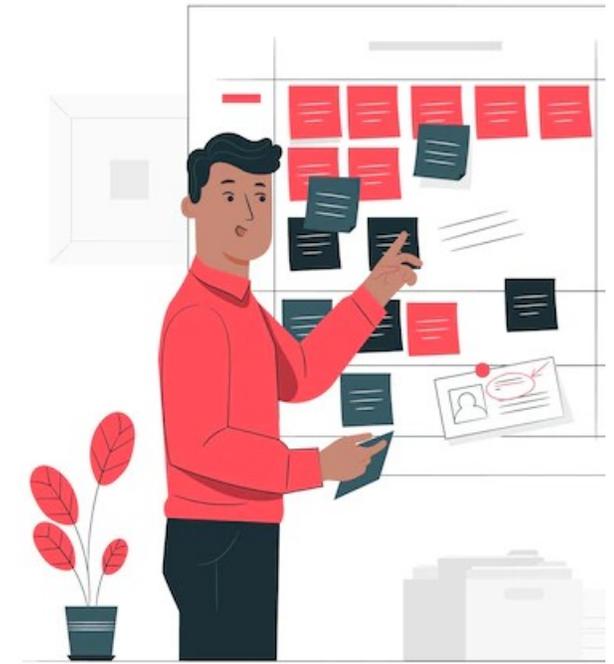


Carilah dan berilah dukungan.

Kemungkinannya, Anda bukan satu-satunya yang terkait. Berkomunikasilah dan carilah cara untuk memecahkan persoalan untuk keuntungan semua pihak.



Bersabarlah. Kemajuan seringkali terdiri dari tiga langkah—satu langkah mundur dan dua langkah maju.



Berpikirlah dengan jangka panjang. “Ia [Tuhan], yang memulai pekerjaan yang baik di antara kamu, akan meneruskannya sampai pada akhirnya pada hari Kristus Yesus.” (Filipi 1:6)

Doa untuk Perubahan

Bapa di Sorga, ciptaan-Mu terus menerus berubah—musim dan perputaran dalam pergerakan yang terus menerus. Tolonglah aku untuk mengalir seperti itu, untuk tidak takut melepaskan kebiasaan dan rutinitas yang nyaman agar dapat menemukan hal-hal yang baru. Sebaliknya daripada bertahan dengan hal-hal yang dengannya aku terbiasa, tolonglah aku untuk melanglang ke bidang yang baru. Tolonglah aku agar tidak menjadi stagnan, tetapi berkembang dan terus bertumbuh. Yang terutama, tolonglah aku untuk berubah sebagaimana yang Engkau kehendaki, supaya aku dapat menjadi sebagaimana yang Engkau inginkan.

www.freekidstories.org